

ABSTRAK

Nama : Abdul Malik
NIM : 41617320068
Program Studi : Teknik Industri
Judul Laporan Skripsi : Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Menggunakan Metode *Min-Max* dan *Economic Order Quantity* Dalam Meningkatkan *Inventory Turnover Ratio* Produk Calcium Hydroxide (Studi Kasus Distributor *Chemical Rubber*)
Pembimbing : Hayu Kartika, ST.,MT

Perusahaan dagang atau distributor dituntut untuk bisa beradaptasi terhadap kondisi market. untuk mengantisipasi keadaan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan, perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat agar penentuan persediaan berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode pengendalian persediaan produk calcium hydroxide dengan membandingkan metode perusahaan, min-max dan EOQ berdasarkan data kuantitatif seperti penjualan, pembelian, dan biaya-biaya terkait pengadaan persediaan calcium hydroxide. hasil penelitian ini menunjukkan metode EOQ menghasilkan efisiensi terbaik dengan total inventory cost sebesar Rp 6.281.171 pada tahun 2021 dan Rp 6.230.400 pada tahun 2022. sedangkan metode min-max menghasilkan efektivitas terbaik dengan nilai inventory turnover ratio 9,88 pada tahun 2021 dan 10,29 pada tahun 2022.

Kata kunci: EOQ, persediaan, Min-Max, kimia

MERCU BUANA

ABSTRACT

Name : Abdul Malik
NIM : 41617320068
Study Program : Industrial Engineering
Title Internship Report/Thesis/Dissertation : Analysis of Inventory Control Using the Min-Max Method and Economic Order Quantity In Increasing the Inventory Turnover Ratio of Calcium Hydroxide Product (Case Study of Chemical Rubber Distributors)
Counsellor : Hayu Kartika, ST., MT

Trading companies or distributors are required to be able to adapt for market conditions. To anticipate the circumstances and challenges faced in managing inventory, companies need to use the right method for inventory control to run effectively and efficiently. This study aims to evaluate inventory control methods for calcium hydroxide products by comparing EOQ, min-max, and company methods based on quantitative data such as sales, purchases, and costs related to the procurement of calcium hydroxide supplies. The results of this study indicate that the EOQ method produces the best efficiency with a total inventory cost of IDR 6,281,171 in 2021 and IDR 6,230,400 in 2022. Meanwhile, the min-max method produces the best effectiveness with an inventory turnover ratio of 9.88 in 2021. and 10.29 in 2022.

Keywords: EOQ, inventory, Min-Max, Chemical

UNIVERSITAS
MERCU BUANA